Gunung Sewu

UNESCO Global Geopark

Sambang

Kandidat Geopark Nasional

Karangsambung-Karangbolong



BUDI MARTONO

- Ketua Jaringan Geopark Indonesia (JGI)- Indonesian Geoparks Network
- General Manager Gunung Sewu UNESCO Global Geopark

Disampaikan pada
FGD Pengelolaan Kandidat Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong
Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen,
21-22 Nopember 2018


Success Story
dan
Pengelolaan Geopark

Pengertian Geopark menurut UNESCO
adalah

"...sebuah daerah dengan **batasan yang sudah ditetapkan** dengan jelas dan **memiliki kawasan permukaan yang cukup luas** untuk **pembangunan ekonomi lokal.**
Geopark terdiri dari sejumlah tapak geologi yang memiliki kepentingan ilmiah khusus, kelangkaan atau keindahan; Geopark tidak hanya berhubungan dengan geologi tetapi juga arkeologi, ekologi, nilai sejarah atau budaya".

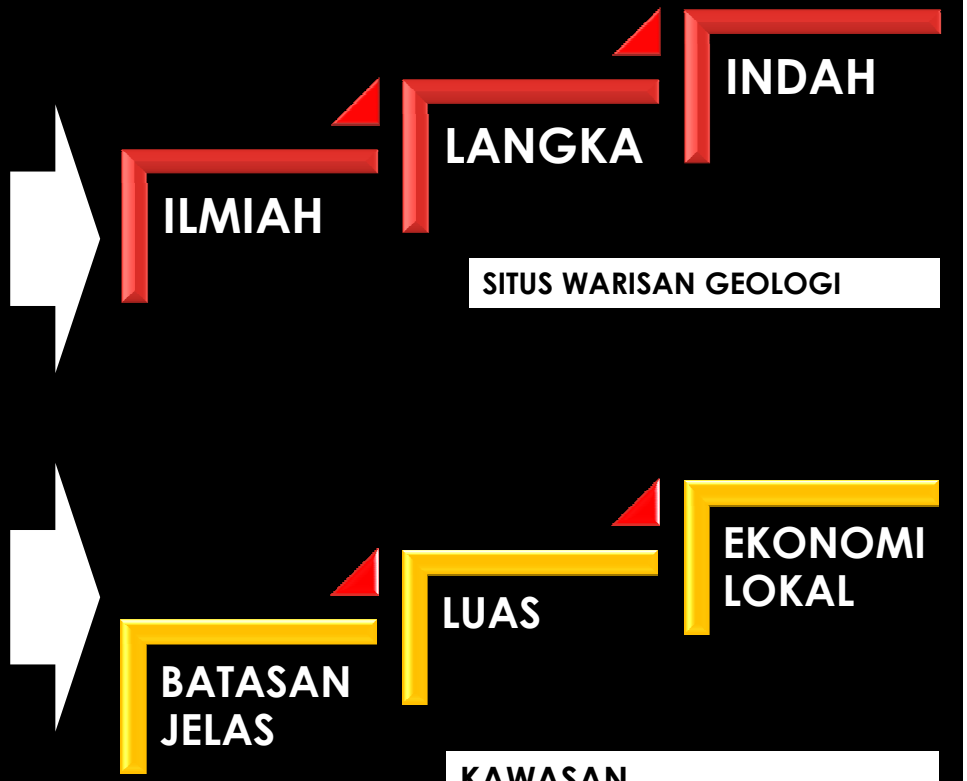

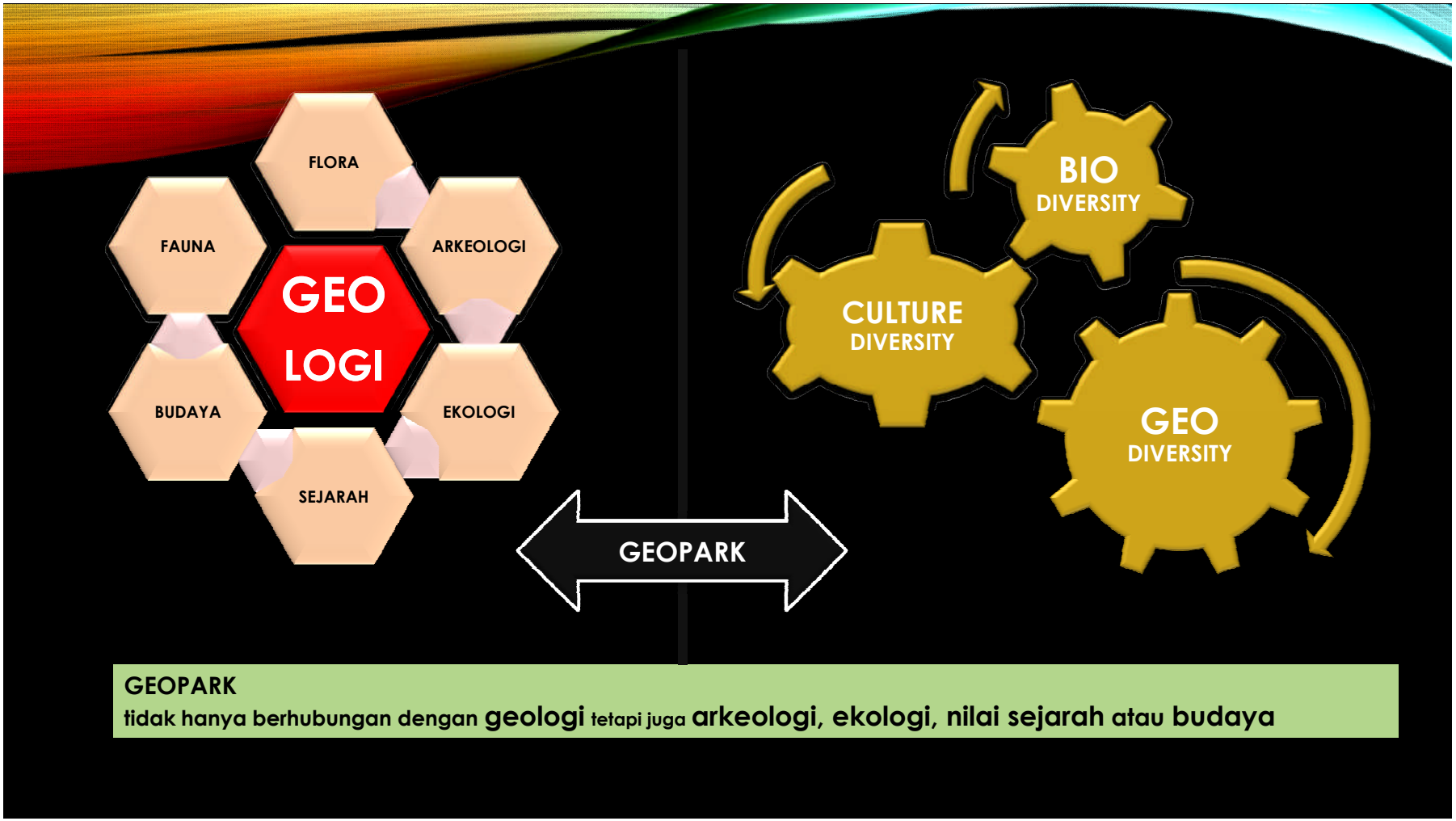

GEOPARK
tidak hanya berhubungan dengan **geologi** tetapi juga **arkeologi, ekologi, nilai sejarah** atau **budaya**


GEO
PARK
PARIWISATA
GEOSITE
GUA PINDUL
?
1. CARYING CAPACITY
2. REGULASI
3. MINAT KHUSUS ?
4. MINAT MASSAL ?
GEOPARK
BUKAN
PARIWISATA



GEOPARK :
Sebuah konsep manajemen sumber daya keragaman bumi *(geodiversity)* sebagai daya tarik wisata, yang mencakup geologi, biologi, sosial-budaya dan pariwisata

Pengembangan geopark berpilar pada:

1. Aspek konservasi
2. Aspek edukasi
3. Aspek pengembangan nilai ekonomi lokal melalui kegiatan pariwisata

Peluang Indonesia untuk mengembangkan geopark sangat besar karena memiliki *Geo diversity* dan *Bio diversity* yang melimpah dan tersebar luas di seluruh pulau sehingga, melalui unsur *Cultural diversity* masyarakat mendapat kesempatan yang luas untuk ikut mengembangkan *Geo Tourism* secara professional dalam bentuk usaha ekonomi pariwisata kreatif (transportasi, penginapan, restoran, cinderamata, kesenian, guide, porter, dll) yang secara langsung dapat menunjang pengembangan geopark berkelanjutan.

Melalui pengembangan *Geopark*… **nilai ekonomi** masyarakat setempat akan ditingkatkan, selaras dengan kegiatan **konservasi berkelanjutan** dan **pendidikan** yang menjadi kegiatan di dalam kawasan. *Geopark* menjadi bentuk apresiasi kita semua kepada nilai dan makna keunikan, kelangkaan dan estetika dari keragaman dan warisan geologi yang terdapat di suatu kawasan.

Dengan demikian **masyarakat setempat akan merasakan manfaat yang diperoleh**, langsung atau tidak langsung, dari kegiatan pembangunan *Geopark* di daerahnya. Oleh karenanya, sesuai dengan tujuan pembangunan *Geopark*, konsep ini mempunyai hakekat merayakan dan membangun kembali hubungan antara alam dengan manusia. Sebelum manusia ada, alam telah membentuk hubungan yang harmoni dengan binatang dan tumbuhan

HANANG SAMODRA,2012

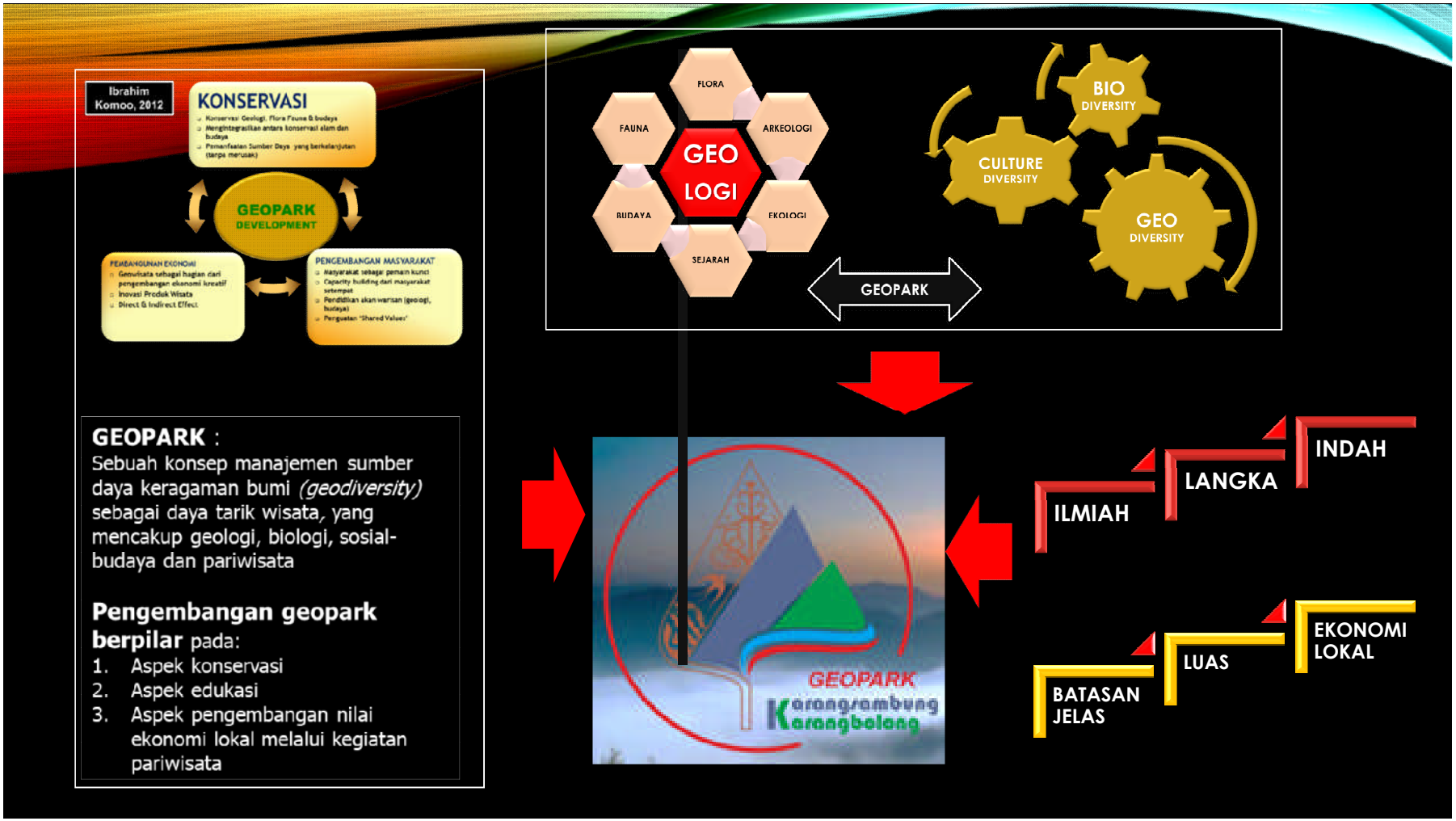
Ibrahim
Komoo, 2012
KONSERVASI
Konservasi Geologi, Flora Fauna & budaya
Mengintegrasikan antara konservasi alam dan budaya
Pemanfaatan Sumber Daya yang berkelanjutan (tanpa merusak)
GEOPARK
DEVELOPMENT
PEMBANGUNAN EKONOMI
Genowisata sebagai bagian dari pengembangan ekonomi kreatif
Inovasi Produk Wisata
Direct & Indirect Effect
PENGEMBANGAN MASYARAKAT
Masyarakat sebagai pemain kunci
Capacity building dari masyarakat setempat
Pendidikan akan warisan (geologi, budaya)
Penguatan "Shared Values"
GEOPARK :
Sebuah konsep manajemen sumber daya keragaman bumi (geodiversity) sebagai daya tarik wisata, yang mencakup geologi, biologi, sosial-budaya dan pariwisata
Pengembangan geopark berpilar pada:
1. Aspek konservasi
2. Aspek edukasi
3. Aspek pengembangan nilai ekonomi lokal melalui kegiatan pariwisata
FLORA
FAUNA
ARKEOLOGI
GEO
LOGI
BUDAYA
EKOLOGI
SEJARAH
BIO
DIVERSITY
CULTURE
DIVERSITY
GEO
DIVERSITY
GEOPARK
GEOPARK
Karangrambung
Karangbolong
INDAH
LANGKA
ILMIAH
EKONOMI
LOKAL
LUAS
BATASAN
JELAS



Dalam rapat terbatas (ratas) Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan, adanya **pergeseran** orang untuk tidak belanja barang, tidak belanja merk, tetapi senang traveling, senang wisata, senang mencoba restoran baru, senang mencoba Kafe, senang mencoba makanan-makanan yang khas. "Ini sebuah kesempatan yang harus kita manfaatkan," kata Presiden Jokowi di Istana Kepresidenan, Bogor, Jawa Barat, Kamis (16/11).

"Sehingga orang datang ke Indonesia bisa datang karena ketertarikan keindahan pantainya, bisa juga karena keindahan budayanya misalnya Borobudur, bisa juga datang karena **keindahan goanya**, bisa datang karena keindahan **GEOPARK**-nya, bisa datang karena keindahan danaunya yang sangat besar seperti Toba, bisa datang karena ingin diving dan surfing misalnya," ujar Presiden.

KONFERENSI NASIONAL GEOPARK 1 di BAPPENAS, 12 Juli 2018





UNESCO (2017), keterkaitan Geopark dengan Tujuan dan Target TPB/SDGs secara konkrit direfleksikan sedikitnya dalam 8 (delapan) tujuan/goals. Kedelapan tujuan tersebut adalah : Tujuan 1 ((Tanpa Kemiskinan); Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas); Tujuan 5 (Kesetaraan Gender); Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; Tujuan 11 (Kota yang Berkelanjutan); Tujuan 12 (Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab); Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim); Tujuan 14 (Ekosistem Lautan) serta Tujuan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Kontribusi Geopark dalam pencapaian TPB/SDGs tersebut harus dituangkan dan masuk secara konkrit di dalam RAN dan RAD TPB/SDGs yang disusun, sesuai dengan potensi Geopark di masing-masing elsenah.

